

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUN JURUSAN
KESEHATAN LINGKUNGAN PROGRAM STUDI SANITASI
LINGKUNGAN PROGRAM SARJANA TERAPAN**

Skripsi, Juni 2025

Ayu Enjelina Malau

**MANAJEMEN RISIKO LIMBAH MEDIS PADAT DI PUSKESMAS RAWAT
INAP TANJUNG SARI NATAR**

xii+78 halaman, 15 tabel, 3 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari Natar dalam proses pengelolaan limbah medis padat belum dikelola sendiri karena belum memiliki insenerator, proses pemilahan, penyimpanan, pengangkutan serta pengolahan Limbah medis padat belum dikelola secara optimal. Maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana manajemen risiko pada proses pengelolaan Limbah Medis di Puskesmas Tanjung Sari Natar 2025”

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran manajemen risiko di Puskesmas Tanjung Sari Natar 2025, mulai dari tahap identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, dan pengendalian risiko pada proses pengelolaan Limbah Medis Padat mulai dari pemilahan, pewadahan, pengangkutan dari ruangan sumber, penyimpanan di TPS Limbah medis padat, dan pengangkutan oleh pihak ketiga di Puskesmas Tanjung Sari Natar kepada PT Bina Marchia sebagai pengangkut sekaligus pemusnahan Limbah medis padat..

Simpulan hasil analisis risiko Limbah medis risiko yang akan di timbulkan: konsentrasi kerja menurun

Hasil Analisis Risiko Sampah tertinggi adalah Limbah menumpuk terlalu lama mendapatkan skor 20, dan Limbah tidak diangkut sesuai SOP mendapatkan skor 20 ini merupakan tingkat risiko paling tinggi karena pada risiko ini dapat menyebabkan Risiko infeksi silang dan Infeksi pencemaran yang dapat menimbulkan sakit yang luar biasa, hasil analisis Risiko Sampah Terendah Wadah Limbah bocor atau rusak mendapatkan skor 2, ini merupakan skor terendah atau paling jarang terjadi risiko ini namun jika risiko ini terjadi maka dampak yang didapatkan yaitu sesak nafas dan gangguan pernafasan.

Saran harus lebih ketat dalam melakukan pengawasan pemilihan Limbah, baik Limbah medis maupun Limbah non medis terlebih dahulu membuang sampah Limbah ke TPS

Kata kunci : Limbah Medis Padat, penetapan/persiapan konteks, identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko

daftar bacaan : 21 (2019-2024)

**HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH
TANJUNGKARANG
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
ENVIRONMENTAL SANITATION STUDY PROGRAM
APPLIED BACHELOR DEGREE PROGRAM**

Thesis, June 2025

Ayu Enjelina Malau

***RISK MANAGEMENT OF SOLID MEDICAL WASTE AT TANJUNG SARI
NATAR INPATIENT COMMUNITY HEALTH CENTER***

xii+78 pages, 15 tables, 3 figures, 7 appendices

ABSTRACT

Tanjung Sari Natar Inpatient Community Health Center has not been able to independently manage its solid medical waste due to the absence of an incinerator. The processes of waste segregation, storage, transportation, and treatment have not been optimally implemented. Therefore, the research question of this study is: "How is risk management implemented in the medical waste handling process at Tanjung Sari Natar Community Health Center in 2025?"

The objective of this research is to examine the risk management framework at Tanjung Sari Natar Community Health Center in 2025, encompassing the stages of risk identification, risk analysis, risk evaluation, and risk control in the solid medical waste management process. This includes segregation, containment, transportation from source rooms, temporary storage at the medical waste collection point, and third-party transportation by PT Bina Marchia as the waste transporter and disposal service provider.

The risk analysis findings indicate that medical waste management may lead to decreased work concentration. The highest risk scores (20 points each) were assigned to: 1) prolonged accumulation of waste, and 2) non-compliance with standard operating procedures in waste transportation. These represent the most critical risks as they may cause cross-infection and environmental contamination that could lead to serious health consequences. The lowest risk score (2 points) was given to leaking or damaged waste containers, which is the least likely to occur but may cause respiratory distress if it happens.

Recommendations include implementing stricter supervision of waste segregation (both medical and non-medical waste) and ensuring proper waste disposal procedures before transferring waste to the collection point.

Keywords: Solid Medical Waste, context establishment, risk identification, risk analysis, risk evaluation

References: 21 (2019–2024)